

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **SD NEGERI 02 KARANGREJO KERJO KARANGANYAR**

##### **4.1 Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Karangrejo**

SD Negeri 02 Karangrejo berdiri pada tahun 1951, yaitu ketika memisahkan diri dari sekolah yang sekarang bernama SD Negeri 03 Kerjo. SD Negeri 02 Karangrejo mendapatkan SK/SD pada tanggal 9 Juli 1953 nomor SRI/PRES/PPK 5/c dan resmi beroperasi secara mandiri. SD Negeri 02 Karangrejo menempati tanah seluas 2.600 m<sup>2</sup>, dengan status hak milik kas Desa Karangrejo Kecamatan Kerjo.

SD Negeri 02 Karangrejo memiliki batas wilayah, yaitu:

Sebelah barat : persawahan  
Sebelah timur : rumah penduduk  
Sebelah utara : rumah penduduk  
Sebelah selatan : kebun milik warga

Berkas-berkas dan informasi tentang awal berdirinya SD Negeri 02 Karangrejo sudah hilang, menurut kepala sekolah SD Negeri 02 Karangrejo Ibu Siti Jenar, S.Pd., “Berkas-berkas dan informasi tentang sejarah awal berdirinya SD 02 Karangrejo sudah tidak ada, kemungkinan masih tersimpan bersama arsip SD 03 (Kerjo), atau bisa juga sudah tidak ada”. Ibu Siti Jenar S.Pd. sendiri baru pindah dan menjabat sebagai kepala sekolah pada tanggal 7 Februari 2012.

## **4.2 Visi dan Misi SD Negeri 02 Karangrejo**

### **4.2.1 Visi SD Negeri 02 Karangrejo**

Berdasarkan visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karanganyar, maka visi SD Negeri 02 Karangrejo adalah:

*“Unggul dalam prestasi, berimtaq, berbudaya, berkarakter, dan tidak gagap teknologi”.*

### **4.2.2 Misi SD Negeri 02 Karangrejo**

Mengacu pada visi sekolah, maka misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

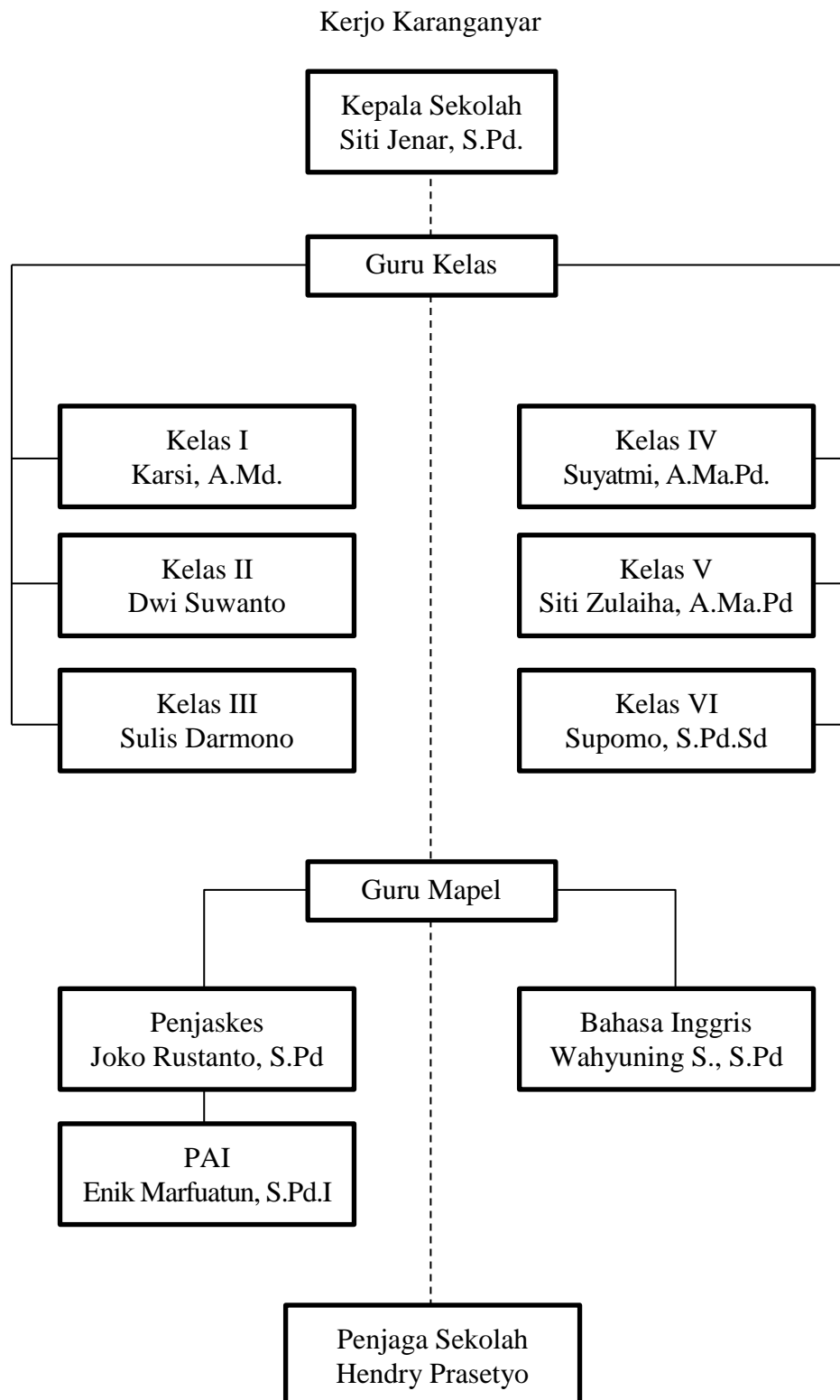
1. Menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif
2. Melaksanakan Program Kegiatan pembentukan Imtaq
3. Membiasakan hidup disiplin dan bersikap santun
4. Membangun karakter melalui pembiasaan
5. Membekali wawasan dan keterampilan global

## **4.3 Struktur Organisasi SD Negeri 02 Karangrejo Kerjo Karanganyar**

### **4.3.1 Struktur Organisasi**

Dalam suatu lembaga yang sedang berkembang sangat dibutuhkan suatu organisasi yang baik. Di mana dalam struktur organisasi tersebut ada pembagian tugas dari masing-masing bagian yang terkait. Dengan adanya struktur organisasi yang terencana dengan baik maka akan lebih mudah dalam mencapai koordinasi kerja.

## Struktur Organisasi SD Negeri 02 Karangrejo



Gambar 4.1 Struktur organisasi SD Negeri 02 Karangrejo

### 4.3.1 Tugas dan Fungsi Masing-masing Jabatan

#### 1. Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyana kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. (Mulyana, 2007)

##### a. Kepala sekolah sebagai edukator

Bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

##### b. Kepala sekolah sebagai manajer

Mempunyai tugas menyusun perencanaan, mengorganisasi kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

##### c. Kepala sekolah selaku administrator

Bertugas menyelenggarakan administrasi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan atau kesenian, bimbingan konseling, UKS, OSIS, serbaguna, media, gudang, dan 10K.

d. Kepala sekolah selaku supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana, kegiatan OSIS, dan kegiatan 10K.

e. Kepala sekolah sebagai pemimpin

Mempunyai tugas: dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru karyawan dan siswa, memiliki visi dan memahami misi sekolah, mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah, membuat, mencari, dan memilih gagasan baru.

f. Kepala sekolah sebagai inovator

Melakukan pembaharuan di bidang KBM, BK, ekstrakurikuler, dan pengadaan. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan, melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di komite sekolah dan masyarakat.

g. Kepala sekolah sebagai motivator

Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK, mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum, mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar, mengatur halaman/lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan, menciptakan

hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan, menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

## 2. Guru

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa profesi guru mengandung pengertian yang meliputi unsur kepribadian, keilmuan, dan keterampilan. Dengan demikian dapat diartikan, bahwa kompetensi profesionalisme guru tentu saja akan meliputi ketiga unsur itu walaupun tekanan yang lebih besar terletak pada keterampilan sesuai dengan yang telah dikerjakan.

Adapun fungsi dan peranan guru secara umum, yaitu:

### a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Peranan ini akan dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penugasan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk mamjukan anak didik, bersikap realistik, jujur

dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik, guru harus menguasai ilmu antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran/bidang study yang diajarkan, menguasai teori dan praktik mendidik, teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan teori evaluasi psikologi belajar dan sebagainya.

b. Guru sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, menguasai penggunaan strategi dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan memahami materi standar yang dipelajari serta menentukan alat evaluasi belajar yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan variabel, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sehubungan dengan itu, sebagai seorang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, yaitu: membuat ilustrasi, mendefinisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media untuk mengkaji materi standar, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan nada perasaan.

c. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu, dilakukan berdasarkan kerja sama yang baik dengan peserta didik. Tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

Istilah perjalanan merupakan proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang mencakup seluruh kehidupan. Selain itu, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk membimbing siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. Guru memerlukan 4 kompetensi, yaitu:

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah



menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan. Untuk merumuskan tujuan, guru perlu melihat dan memahami seluruh aspek perjalanan. Sebagai contoh, kualitas hidup seorang sangat tergantung pada kemampuan membaca dan menyatakan pikiran-pikirannya secara jelas.

- 2) Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah tapi juga harus terlibat secara psikologi. Dengan kata lain, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantarkan mereka mencapai tujuan. Dalam setiap hal peserta didik harus belajar, untuk itu mereka harus memiliki pengalaman dan kompetensi yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.
- 3) Guru harus memaknai kegiatan belajar mengajar. Hal ini mungkin merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar. Bisa jadi pembelajaran direncanakan dengan baik, dilaksanakan secara tuntas

dan rinci, tetapi kurang relevan, bermakna, dan imaginative.

- 4) Guru harus melaksanakan penilaian. Guru diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang merupakan kegiatan penilaian yang hasilnya sangat bermanfaat terutama untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
- 5) Guru sebagai pelatih proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

Pelatihan yang dilakukan, disamping memperhatikan kompetensi dan materi dasar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dengan lingkungannya. Untuk itu, guru harus banyak tahu, meskipun tidak mencakup semua hal secara sempurna. Guru menciptakan situasi agar peserta didik berusaha menemukan sendiri apa yang seharusnya diketahui. Guru harus bisa menahan emosinya untuk menjawab semua pertanyaan yang ditujukan kepadanya, sehingga kewenangan yang dimiliki tidak membunuh kreativitas peserta didik.

d. Guru sebagai penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam berbagai hal dapat berharap untuk menasehati orang lain. Makin efektif guru menangani setiap permasalahan, maka makin banyak kemungkinan peserta didik berpaling kepadanya untuk mendapatkan nasehat dan kepercayaan diri. Agar guru dapat menyadari peranannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara lebih mendalam, ia harus lebih memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

e. Guru sebagai pembaharu (inovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga ke dalam istilah atau bahasa modern yang akan diterima oleh peserta didik.

f. Guru sebagai model atau teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang menganggap dia sebagai guru. Peran dan fungsi ini patut dipahami, dan tidak perlu menjadi beban yang memberatkan, sehingga dengan keterampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran. Yang

harus diperhatikan oleh guru bila menjadi seorang teladan yaitu sikap dasar, berbicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan, dan gaya hidup secara umum. Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian ia menyadari kesalahan ketika memang bersalah.

g. Guru sebagai pribadi

Sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan sebagai seorang pendidik. Ujian berat bagi seorang guru dalam hal ini kepribadian adalah rangsangan yang memancing emosinya. Sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk membaaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, dan keluwesannya dalam bergaul.

Untuk menyempurnakan itu semua, seorang guru bisa meminta pendapat pada teman sejawatnya atau mungkin peserta didik tentang penampilannya sehari-hari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan segera memanfaatkan pendapat yang telah diterima dalam upaya mengubah atau memperbaiki penampilan tertentu yang kurang tepat.

h. Guru sebagai peneliti

Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan. Untuk itu diperlukan berbagai penelitian, yang didalamnya melibatkan guru. Oleh karena itu, guru adalah seorang pencari atau peneliti. Menyadari akan kekurangannya, guru berusaha mencari apa yang belum diketahui untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Bagaimana menemukan apa yang tidak diketahuinya? Sebagai orang yang telah mengenal metodologi tentunya ia tahu pula. Apa yang harus dikerjakan, yakni penelitian.

i. Guru sebagai pendorong kreatifitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreatifitas yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang

lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya.

j. Guru sebagai pembangkit pandangan

Dalam hal ini, guru dituntut memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya. Mengemban fungsi ini guru harus terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur, sehingga setiap langkah dari proses pendidikan yang dikelolanya dilaksanakan untuk menunjang fungsi ini. Oleh karena itu, para guru perlu dibekali dengan ajaran tentang hakekat manusia dan setelah mengenalnya akan mengenal pula kebesaran Allah yang menciptakannya.

k. Guru sebagai pekerja rutin

Guru bekerja dengan keterampilan, dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan sering kali memberatkan. Jika kegiatan tersebut tidak dikerjakan dengan baik, maka bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya. Disamping itu, jika kegiatan rutin tersebut tidak disukai, bisa merusak dan mengubah sikap umumnya terhadap pembelajaran. Ada beberapa kegiatan rutin yang sering dikerjakan guru dalam pembelajaran disetiap tingkat, diantaranya:

- 1) Bekerja tepat waktu baik diawal maupun akhir pembelajaran

- 2) Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standart kinerja, ketepatan dan jadwal waktu
- 3) Membaca, mengevaluasi, dan mengembalikan hasil kerja peserta didik
- 4) Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran, dan tahunan
- 5) Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, kepustakaan, dan media pembelajaran
- 6) Menciptakan iklim kelas yang kondusif
- 7) Guru sebagai pemindah kemah

Seorang guru tidak hanya pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga bahwa ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Peranan ini merupakan syarat-syarat kepribadian, seperti: teliti dalam bekerja, rajin, harus menguasai ilmu mengenai tata buku ringan, korespondensi, penyimpanan arsip, dan administrasi pendidikan.

Untuk itu, maka guru harus memiliki keterampilan, seperti: mengadministrasikan keuangan, keterampilan menyusun *academic records*, keterampilan menyusun arsip dan ekspedisi, dan keterampilan mengetik serta berbagai keterampilan lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan administrasi ringan di sekolah. (Muhammad Nurdin, 2010)

### 3. Penjaga sekolah

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah
- b. Memonitor lingkungan sekolah sebanyak 3 (tiga) kali:
  - 1) Setelah bel masuk dibunyikan, petugas berkeliling sekolah untuk memastikan seluruh siswa sudah masuk kelas
  - 2) Setelah bel istirahat berakhir, petugas berkeliling sekolah untuk memastikan bahwa seluruh siswa sudah masuk kelas
  - 3) Setelah bel pulang, petugas berkeliling sekolah untuk terakhir kali untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan sekolah aman
- c. Mengawasi dan menjaga keamanan lahan parkir sekolah
- d. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah
- e. Bekerjasama dengan dinas terkait apabila ada masalah keamanan yang tidak dapat dilakukan secara internal atau sudah terjadi perbuatan melanggar hukum
- f. Melaksanakan tugas kebersihan



- g. Menyediakan makan/minum untuk kepala sekolah dan tamu sekolah
- h. Meminta dan menerima tugas dari kepala sekolah
- i. Membantu menyediakan kebutuhan barang-barang yang diperlukan kepala sekolah
- j. Melakukan tugas belanja makan/minum, foto copy, mengantar surat dan tugas sejenis lainnya
- k. Mengecek ketersediaan air minum, teh, gula, dan kopi setiap hari
- l. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah

#### **4.4 Kriteria dan Sistem Penilaian Kinerja Guru yang Sudah Ada**

SD Negeri 02 Karangrejo Kerjo memiliki kompetensi standar dalam menentukan kelayakan kinerja guru, dalam setiap kompetensi memiliki indikator yang harus dicapai agar seorang guru bisa dikatakan berkinerja baik. Kompetensi-kompetensi ini dikelompokkan menjadi beberapa kriteria penilaian kinerja guru yang selanjutnya dilakukan kalkulasi untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja guru. Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 02 Karangrejo untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang masuk disetiap kriteria. Berikut adalah form penilaian kinerja guru dari sistem yang sudah ada:

##### **1. Pedagogic (pengajaran)**

Pedagogic merupakan kemampuan dari setiap guru dalam menyampaikan materi pelajaran ke peserta didik. Berikut adalah kompetensi dari kriteria pedagogic:

- a. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Tabel 4.1 Kompetensi 1 kriteria pedagogic

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi			
2.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut			
3.	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran			
4.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik			
5.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik			
6.	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- b. Pengembangan kurikulum

Tabel 4.2 Kompetensi 2 kriteria pedagogic

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru dapat menyusun silabus sesuai dengan kurikulum			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
2.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk memahami materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan			
3.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran			
4.	Guru memilih materi pembelajaran yang: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>Tepat dan mutakhir</li> <li>Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik</li> <li>Dapat dilaksanakan di kelas</li> <li>Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik</li> </ol>			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

c. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Tabel 4.3 Kompetensi 3 kriteria pedagogic

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap			
2.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan			
3.	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan peserta didik			
4.	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik yang lain yang setuju dan tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar			
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
	konteks kehidupan sehari-hari peserta didik			
6.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan memerhatikan peserta didik			
7.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif			
8.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas			
9.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikan dan berinteraksi dengan peserta didik lain			
10	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambahkan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya			
11	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audiovisual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

d. Memahami dan mengembangkan potensi

Tabel 4.4 Kompetensi 4 kriteria pedagogic

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menganalisa hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing			
2.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
	untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing			
3.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik			
4.	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu			
5.	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik			
6.	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing			
7.	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- e. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Tabel 4.5 Kompetensi 5 kriteria pedagogic

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memerkirakan alokasi waktu yang diperlukan			
2.	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran			
3.	Guru menyusun materi, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
	peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

## 2. Kepribadian

Kriteria kepribadian berhubungan dengan sikap dan perilaku guru keseharian, bagaimana guru menanggapi dan merespon setiap perilaku lingkungan sekolah. Berikut kompetensi dari kriteria kepribadian:

### a. Komunikasi dengan peserta didik

Tabel 4.6 Kompetensi 1 kriteria kepribadian

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka			
2.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut			
3.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya			
4.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik			
5.	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik			
6.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
	dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- b. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

Tabel 4.7 Kompetensi 2 kriteria kepribadian

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia			
2.	Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memerhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender)			
3.	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing			
4.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia			
5.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama)			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- c. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan

Tabel 4.8 Kompetensi 3 kriteria kepribadian

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat			
2.	Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan			
3.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memerhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran			
4.	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan mmemberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berparisipasi dalam proses pembelajaran			
5.	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- d. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru

Tabel 4.9 Kompetensi 4 kriteria kepribadian

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru mengawali dan mngakhiri pembelajaran dengan tepat waktu			
2.	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas			
3.	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah			



No	Indikator	Skor		
		0	1	2
4.	Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas			
5.	Guru menyelesaikan semua tugas administrative dan non pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan			
6.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya			
7.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah			
8.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

### 3. Sosial

Sosial menjadi ukuran seberapa baik seorang guru menjalin hubungan dengan lingkungan sekolah. Berikut kompetensi kriteria sosial:

#### a. Mengetahui karakter peserta didik

Tabel 4.10 Kompetensi 1 kriteria sosial

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik di kelasnya			
2.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran			
3.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
4.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya			
5.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik			
6.	Guru memerhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik termarginalkan (tersisih, diolok-olok, minder, dsb)			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- b. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat

Tabel 4.11 Kompetensi 2 kriteria sosial

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya			
2.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya			
3.	Guru memerhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

## 4. Profesional

Kriteria profesional menuntut guru bersikap objektif terhadap peserta didik dan orang lain di lingkungan sekolah, sesuai dengan tugas dan posisinya sebagai pengajar. Berikut kompetensi kriteria profesional:

## a. Penilaian dan evaluasi

Tabel 4.12 Kompetensi 1 kriteria profesional

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP			
2.	Guru melaksanakan penilaian dengan teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari			
3.	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan			
4.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya			
5.	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusun rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- b. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

Tabel 4.13 Kompetensi 2 kriteria profesional

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru memerlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memerdulikan faktor personal			
2.	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaan			
3.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

- c. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Tabel 4.14 Kompetensi 3 kriteria profesional

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri			
2.	Guru memiliki jumlah pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya			
3.	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)			
4.	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan tindak selanjutnya			
5.	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah			

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
	(misalnya: seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB			
6.	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB			
Total skor kompetensi (sk)		sk		
Skor maksimum kompetensi = jumlah indikator x 2(ji)		ji		
Presentase = $(sk/ji) \times 100\%$		Hasil		
Nilai kompetensi (NK) (0% - 25% = 1; 26% - 50% = 2; 51% - 75% = 3; 76% - 100% = 4)		NK		

#### 4.4.1 Pemberian Nilai

Penilai dalam melakukan penilaian memiliki patokan dalam pemberian nilai. Seperti berikut:

- a. Penilai melakukan pengamatan langsung pada guru yang dinilai.
- b. Skala pemberian nilai hanya pada 0, 1, dan 2. Sesuai dengan form penilaian kinerja guru.
- c. Berikut adalah standar pemberian nilai:
  - 1) Nilai 0 : Jika indikator belum tercapai
  - 2) Nilai 1 : Jika indikator sudah ada tetapi belum terlaksana dengan baik
  - 3) Nilai 2 : Jika indikator sudah dilaksanakan dengan baik

#### 4.4.2 Kekurangan sistem

Sistem penilaian kinerja guru ini menghasilkan nilai yang sering sama antara guru satu dengan guru yang lainnya. Hal ini membuat sulit untuk menentukan guru mana yang memiliki kinerja lebih baik, sehingga dibutuhkan sistem baru yang mampu mengatasi permasalahan tersebut.

#### 4.5 Desain Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Penilaian Kinerja Guru yang Baru

Metode Simple Additive Weighting diterapkan melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Menentukan kriteria ( $C_i$ ) yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan bobot ( $W_i$ ) dari setiap kriteria.
3. Menentukan rating kecocokan dalam setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria ( $C_i$ ), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan maupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

##### 4.5.1 Kriteria

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam melakukan perhitungan kinerja guru berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah SD Negeri 02 Karangrejo kerjo adalah sebagai berikut:

1. Pedagogic (*benefit*/ $C_1$ )
2. Kepribadian (*benefit*/ $C_2$ )
3. Sosial (*benefit*/ $C_3$ )
4. Profesional (*benefit*/ $C_4$ )

Keempat kriteria tersebut memiliki bobot preferensi sesuai kepentingannya yang dinyatakan dalam tingkat presentase dimana nilai presentase yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kriteria

tersebut memiliki prioritas lebih tinggi. Kriteria dapat ditentukan tingkat prioritasnya sesuai jumlah kompetensi yang dimiliki dan kompetensi dinilai dari indikator-indikatornya yang selanjutnya dirata-rata menjadi nilai kriteria.

#### 4.5.2 Bobot Kriteria

Bobot dari setiap kriteria diambil dari jumlah kompetensi yang ada di setiap kriteria. Bobot-bobot kriteria ( $W_i$ ) yang digunakan dalam melakukan perhitungan kinerja guru berdasarkan jumlah kompetensi dari setiap kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Bobot kriteria

<b>Bobot</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>
$W_1$	Pedagogic	5
$W_2$	Kepribadian	4
$W_3$	Sosial	2
$W_4$	Profesional	3

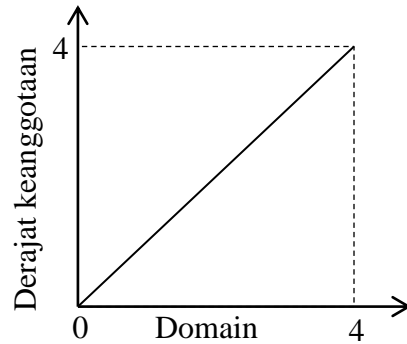
#### 4.5.3 Menentukan Rating Kecocokan

Setelah menentukan kriteria yang akan digunakan dan bobot kriteria, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rating kecocokan alternatif terhadap setiap kriteria. Rating kecocokan tersebut direpresentasikan dengan nilai yang dijelaskan seperti berikut:

##### 1. Pedagogic

Nilai pedagogic diambil dari rata-rata 5 (lima) kompetensi dengan batasan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 4. Nilai pedagogic digambarkan dalam bentuk kurva

linear naik. Berikut gambar representasi dari kurva kriteria pedagogic.



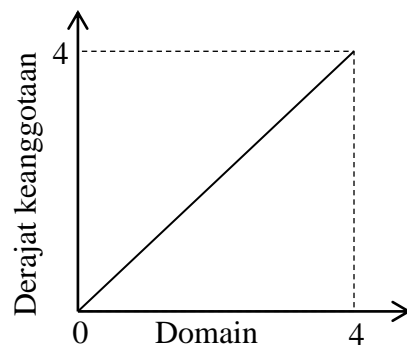
Gambar 4.2 Kurva pedagogic

Tabel 4.16 Penentuan variabel kriteria pedagogic

Nilai Pedagogic	Interval	Variabel
0 – 1	0,25	Rendah
1,1 – 2	0,50	Sedang
2,1 – 3	0,75	Tinggi
3,1 – 4	1	Tinggi sekali

## 2. Kepribadian

Nilai kepribadian diambil dari rata-rata 4 (empat) kompetensi dengan batasan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 4. Nilai kepribadian digambarkan dalam bentuk kurva linear naik. Berikut gambar representasi dari kurva kriteria kepribadian.





Gambar 4.3 Kurva Kepribadian

Tabel 4.17 Penentuan variabel kriteria kepribadian

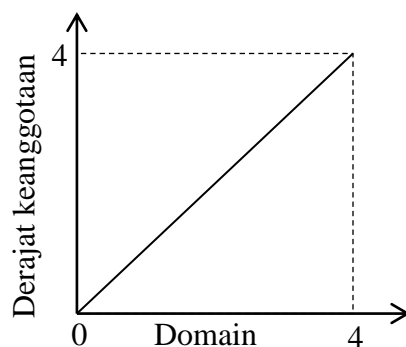
Nilai Kepribadian	Interval	Variabel
0 – 1	0,25	Rendah
1,1 – 2	0,50	Sedang
2,1 – 3	0,75	Tinggi
3,1 – 4	1	Tinggi sekali

### 3. Sosial

Nilai sosial diambil dari rata-rata 2 (dua) kompetensi dengan batasan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 4.

Nilai sosial digambarkan dalam bentuk kurva linear naik.

Berikut gambar representasi dari kurva kriteria sosial.



Gambar 4.4 Kurva sosial

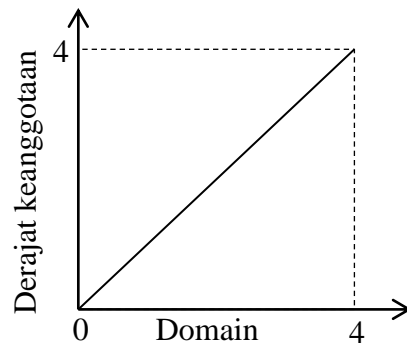
Tabel 4.18 Penentuan variabel kriteria sosial

Nilai Sosial	Interval	Variabel
0 – 1	0.25	Rendah
1.1 – 2	0.50	Sedang
2.1 – 3	0.75	Tinggi
3.1 – 4	1	Tinggi sekali

### 4. Profesional

Nilai profesional diambil dari rata-rata 3 (tiga) kompetensi dengan batasan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 4. Nilai profesional digambarkan dalam bentuk kurva

linear naik. Berikut gambar representasi dari kurva kriteria profesional.



Gambar 4.5 Kurva profesional

Tabel 4.19 Penentuan variabel kriteria profesional

Nilai Profesional	Interval	Variabel
0 – 1	0.25	Rendah
1.1 – 2	0.50	Sedang
2.1 – 3	0.75	Tinggi
3.1 – 4	1	Tinggi sekali

#### 4.5.4 Membuat Matriks Keputusan

Matriks keputusan dapat membantu dalam hal pembacaan data kriteria yang selanjutnya melakukan normalisasi berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

$$X = \begin{Bmatrix} x_{11} & x_{12} & \cdots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \cdots & x_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{m1} & x_{m2} & \cdots & x_{mn} \end{Bmatrix} \quad (4.1)$$

#### 4.6 Contoh Kasus

Nilai dari setiap kompetensi yang sudah diperoleh melalui form penilaian di atas digunakan untuk mendapatkan poin penilaian kriteria.

Tabel 4.20 Kompetensi penilaian kinerja guru

<b>Kriteria</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Nilai Kom-petensi</b>	<b>Nilai Kriteria</b>
Pedagogic	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	NK	$\frac{\sum \text{NK}}{5}$
	Pengembangan kurikulum	NK	
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	NK	
	Memahami dan mengembangkan potensi	NK	
	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	NK	
Kepribadian	Komunikasi dengan peserta didik	NK	$\frac{\sum \text{NK}}{4}$
	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	NK	
	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	NK	
	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru	NK	
Sosial	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat	NK	$\frac{\sum \text{NK}}{2}$
	Mengenal karakteristik peserta didik	NK	
Profesional	Penilaian dan evaluasi	NK	$\frac{\sum \text{NK}}{3}$
	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	NK	
	Mengembangkan keprofesional melalui tindakan reflektif	NK	

## 1. Alternatif

Alternatif-alternatif ( $A_i$ ) yang digunakan dalam melakukan perhitungan kinerja guru berdasarkan data guru SD Negeri 02 Karangrejo kerjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Alternatif penilaian kinerja guru

Alternatif	Keterangan
A <sub>1</sub>	Supomo, S.Pd.
A <sub>2</sub>	Djoko Pramana, S.Pd.
A <sub>3</sub>	Siti Zulaiha, S.Pd.
A <sub>4</sub>	Karsi, A.Md.
A <sub>5</sub>	Sukadi, S.Pd.
A <sub>6</sub>	Suyatmi, A.Ma.Pd.
A <sub>7</sub>	Enik Marfuatun, S.Pd.
A <sub>8</sub>	Dwi Suwanto
A <sub>9</sub>	Joko Rustanto, S.Pd.
A <sub>10</sub>	Wahyuning Sudarti, S.Pd.

## 2. Penghitungan

### a. Data alternatif dan kriteria

Data alternatif dan kriteria yang sudah di dapat selanjutnya dapat di masukkan dalam sebuah tabel untuk selanjutnya dilakukan penghitungan.

Tabel 4.22 Penilaian

Alternatif	Kriteria			
	(C <sub>1</sub> ) pdg	(C <sub>2</sub> ) kpd	(C <sub>3</sub> ) sos	(C <sub>4</sub> ) pro
Supomo, S.Pd.	4	3	3,25	3,75
Djoko Pramana, S.Pd.	3,75	3	3,25	4
Siti Zulaiha, S.Pd.	3,25	4	3,75	4
Karsi, A.Md.	3,5	3,5	4	3,25
Sukadi, S.Pd.	4	3,5	3,25	3,75
Suyatmi, A.Ma.Pd.	4	3	3	4
Enik Marfuatun, S.Pd.I.	4	2,5	3,5	3,75
Dwi Suwanto	2,75	4	4	3
Joko Rustanto, S.Pd.	2,5	3	4	4
Wahyuning Sudarti, S.Pd	4	3	2,5	3

Keterangan:

(C<sub>1</sub>) **pdg** : pedagogic

(C<sub>2</sub>) **kpd** : kepribadian

(C<sub>3</sub>) **sos** : sosial

(C<sub>4</sub>) **pro** : profesional

b. Matriks keputusan berdasarkan kriteria (C<sub>i</sub>)

$$X = \begin{pmatrix} 4 & 3 & 3,25 & 3,75 \\ 3,75 & 3 & 3,25 & 4 \\ 3,25 & 4 & 3,75 & 4 \\ 3,5 & 3,5 & 4 & 3,25 \\ 4 & 3,5 & 3,25 & 3,75 \\ 4 & 3 & 3 & 4 \\ 4 & 2,5 & 3,5 & 3,75 \\ 2,75 & 4 & 4 & 3 \\ 2,5 & 3 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 2,5 & 3 \end{pmatrix}$$

$$r_y = \begin{cases} \frac{x_y}{\text{Max}_i x_y} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (Benefit)} \\ \frac{\text{Max}_i x_y}{x_y} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (Cost)} \end{cases} \quad (4.2)$$

Penghitungan menggunakan pembulatan 2 angka dibelakang koma.

$$R_{11} = \frac{4}{\max(4; 3,75; 3,25; 3,5; 4; 4; 4; 2,75; 2,5; 4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{12} = \frac{3,75}{\max(4; 3,75; 3,25; 3,5; 4; 4; 4; 2,75; 2,5; 4)} = \frac{3,75}{4} = 0,93$$

$$R_{13} = \frac{3,25}{\max(4; 3,75; 3,25; 3,5; 4; 4; 4; 2,75; 2,5; 4)} = \frac{3,25}{4} = 0,81$$

$$R_{14} = \frac{3,5}{\max(4; 3,75; 3,25; 3,5; 4; 4; 4; 2,75; 2,5; 4)} = \frac{3,5}{4} = 0,87$$

$$R_{15} = \frac{4}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{16} = \frac{4}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{17} = \frac{4}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{18} = \frac{2,75}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{2,75}{4} = 0,68$$

$$R_{19} = \frac{2,5}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{2,5}{4} = 0,62$$

$$R_{110} = \frac{4}{\max(4; 3, 75; 3, 25; 3, 5; 4; 4; 4; 4; 2, 75; 2, 5; 4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{21} = \frac{3}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{22} = \frac{3}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{23} = \frac{4}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{24} = \frac{3,5}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3,5}{4} = 0,87$$

$$R_{25} = \frac{3,5}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3,5}{4} = 0,87$$

$$R_{26} = \frac{3}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{27} = \frac{2,5}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{2,5}{4} = 0,62$$

$$R_{28} = \frac{4}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{29} = \frac{3}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{210} = \frac{3}{\max(3; 3; 4; 3, 5; 3, 5; 3; 2, 5; 4; 3; 3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{31} = \frac{3,25}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3,25}{4} = 0,81$$

$$R_{32} = \frac{3,25}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3,25}{4} = 0,81$$

$$R_{33} = \frac{3,75}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3,75}{4} = 0,93$$

$$R_{34} = \frac{4}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{35} = \frac{3,25}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3,25}{4} = 0,81$$

$$R_{36} = \frac{3}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{37} = \frac{3,5}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{3,5}{4} = 0,87$$

$$R_{38} = \frac{4}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{39} = \frac{4}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{310} = \frac{2,5}{\max(3, 25; 3, 25; 3, 75; 4; 3, 25; 3; 3, 5; 4; 4; 2, 5)} = \frac{2,5}{4} = 0,62$$

$$R_{41} = \frac{3,75}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3,75}{4} = 0,93$$

$$R_{42} = \frac{4}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{43} = \frac{4}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{44} = \frac{3,25}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3,25}{4} = 0,81$$

$$R_{45} = \frac{3,75}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3,75}{4} = 0,93$$

$$R_{46} = \frac{4}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{47} = \frac{3,75}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3,75}{4} = 0,93$$

$$R_{48} = \frac{3}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{49} = \frac{4}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{410} = \frac{3}{\max(3,75;4;4;3,25;3,75;4;3,75;3;4;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R = \begin{pmatrix} 1 & 0,75 & 0,81 & 0,93 \\ 0,93 & 0,75 & 0,81 & 1 \\ 0,81 & 1 & 0,93 & 1 \\ 0,87 & 0,87 & 1 & 0,81 \\ 1 & 0,87 & 0,81 & 0,93 \\ 1 & 0,75 & 0,75 & 1 \\ 1 & 0,62 & 0,87 & 0,93 \\ 0,68 & 1 & 1 & 0,75 \\ 0,62 & 0,75 & 1 & 1 \\ 1 & 0,75 & 0,62 & 0,75 \end{pmatrix}$$



$$V_i = \sum_{j=i}^n w_j r_{ij} \quad (4.3)$$

$$\begin{aligned} V_1 (\text{Supomo, S.Pd.}) &= 1 \cdot 5 + 0,75 \cdot 4 + 0,81 \cdot 2 + 0,93 \cdot 3 \\ &= 5 + 3 + 1,62 + 2,79 = 12,41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_2 (\text{Djoko S., S.Pd.}) &= 0,93 \cdot 5 + 0,75 \cdot 4 + 0,81 \cdot 2 + 1 \cdot 3 \\ &= 4,65 + 3 + 1,62 + 3 = 12,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_3 (\text{Siti Zulaiha, S.Pd.}) &= 0,81 \cdot 5 + 1 \cdot 4 + 0,81 \cdot 2 + 1 \cdot 3 \\ &= 4,05 + 4 + 1,62 + 3 = 12,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_4 (\text{Karsi, A.Md.}) &= 0,87 \cdot 5 + 0,87 \cdot 4 + 1 \cdot 2 + 0,81 \cdot 3 \\ &= 4,35 + 3,48 + 2 + 2,43 = 12,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_5 (\text{Sukardi, S.Pd.}) &= 1 \cdot 5 + 0,87 \cdot 4 + 0,81 \cdot 2 + 0,93 \cdot 3 \\ &= 5 + 3,48 + 1,62 + 2,79 = 12,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_6 (\text{Suyatmi, A.Ma.Pd.}) &= 1 \cdot 5 + 0,75 \cdot 4 + 0,75 \cdot 2 + 1 \cdot 3 \\ &= 5 + 3 + 1,5 + 3 = 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_7 (\text{Enik M., S.Pd.I.}) &= 1 \cdot 5 + 0,62 \cdot 4 + 0,87 \cdot 2 + 0,93 \cdot 3 \\ &= 5 + 2,48 + 1,74 + 2,79 = 12,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_8 (\text{Dwi Suwanto}) &= 0,68 \cdot 5 + 1 \cdot 4 + 1 \cdot 2 + 0,75 \cdot 3 \\ &= 3,4 + 4 + 2 + 2,25 = 11,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_9 (\text{Joko R., S.Pd.}) &= 0,62 \cdot 5 + 0,75 \cdot 4 + 1 \cdot 2 + 1 \cdot 3 \\ &= 3,1 + 3 + 2 + 3 = 11,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V_{10} (\text{W. Sudarti, S.Pd.}) &= 1 \cdot 5 + 0,75 \cdot 4 + 0,62 \cdot 2 + 0,75 \cdot 3 \\ &= 5 + 3 + 1,24 + 2,25 = 11,49 \end{aligned}$$

## c. Perangkingan

Tabel 4.23 Perangkingan

<b>Alternatif</b>	<b>Nilai</b>	<b>Rangking</b>
Supomo, S.Pd.	12,41	3
Djoko Pramana, S.Pd.	12,27	4
Siti Zulaiha, S.Pd.	12,67	2
Karsi, A.Md.	12,26	6
Sukadi, S.Pd.	12,89	1
Suyatmi, A.Ma.Pd.	12,5	5
Enik Marfuatun, S.Pd.I.	12,01	7
Dwi Suwanto	11,65	8
Joko Rustanto, S.Pd.	11,1	10
Wahyuning Sudarti, S.Pd	11,49	9